

ABSTRAK

Amalia Fauziah Rahmah, 1228010025, 2026: “Akuntabilitas Kinerja Dinas Perhubungan Kota Bandung”

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh belum optimalnya pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Perhubungan Kota Bandung Tahun 2024. Berdasarkan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Tahun 2024, dari enam indikator kinerja utama yang ditetapkan hanya dua indikator yang melampaui target, sedangkan empat indikator lainnya belum mencapai target, yaitu persentase penurunan kemacetan, indeks fatalitas kecelakaan lalu lintas per 10.000 kendaraan, indeks fatalitas kecelakaan lalu lintas per 100.000 penduduk, dan persentase konektivitas jalan yang dilayani angkutan umum. Belum tercapainya sebagian besar indikator tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan akuntabilitas kinerja belum berjalan secara optimal, sehingga diperlukan analisis mengenai akuntabilitas kinerja Dinas Perhubungan Kota Bandung dalam mencapai Indikator Kinerja Utama Tahun 2024.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis akuntabilitas kinerja Dinas Perhubungan Kota Bandung dalam pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2024 serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan akuntabilitas kinerja pada Dinas Perhubungan Kota Bandung.

Kerangka berpikir dalam penelitian ini menggunakan teori akuntabilitas yang dikemukakan oleh Sheila Elwood (1993), yang terdiri atas lima dimensi, yaitu hukum dan kejujuran, manajerial, kebijakan, program, dan finansial. Kelima dimensi tersebut digunakan sebagai landasan analisis dalam menilai pelaksanaan akuntabilitas kinerja Dinas Perhubungan Kota Bandung.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara. Informan penelitian terdiri atas Kepala Sub Bagian Program dan Data Informasi, Bidang Lalu Lintas, Bidang UPT Angkutan, serta masyarakat sebagai penerima manfaat layanan. Teknik analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan Kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa akuntabilitas kinerja Dinas Perhubungan Kota Bandung belum berjalan secara optimal. Dimensi hukum dan kejujuran telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, meskipun transparansi informasi masih perlu ditingkatkan. Pada dimensi manajerial, perencanaan, koordinasi, serta monitoring dan evaluasi telah berjalan, namun koordinasi antarbidang belum sepenuhnya optimal. Pada dimensi kebijakan dan program, pelaksanaan program telah memberikan manfaat bagi masyarakat, tetapi beberapa indikator kinerja belum tercapai akibat tingginya penggunaan kendaraan pribadi serta keterbatasan sarana dan prasarana. Sementara itu, pada dimensi finansial, pengelolaan anggaran telah sesuai dengan ketentuan, namun keterbatasan anggaran masih menjadi kendala dalam mendukung pelaksanaan program.

Kata Kunci: Akuntabilitas Kinerja, Indikator Kinerja Utama, Transportasi Publik.